

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agroindustri berasal dari dua kata *agricultural dan industry* yang berarti suatu industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya atau suatu industri yang menghasilkan suatu produk yang digunakan sebagai sarana atau input dalam usaha pertanian. Definisi agroindustri dapat dijabarkan 4 kegiatan industri yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang, dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut, dengan demikian agroindustri meliputi industri pengolahan hasil pertanian, industri yang memproduksi peralatan dan mesin pertanian, industri input pertanian (pupuk, pestisida, herbisida dan lain-lain) dan industri jasa sektor pertanian (Udayana, 2011).

Menurut Data Kementerian Pertanian (Kementan) pada tahun 2021, alokasi pupuk bersubsidi sebanyak 10.988.437 juta ton, hal ini mengalami penurunan pada tahun 2022 sebanyak 9.100.000 juta ton per tahun. Pada tahun 2021 penyaluran pupuk organik bersubsidi yang terealisasi di Provinsi Jambi sebanyak 5.629. Hal ini menjadi suatu peluang usaha prospektif bagi masyarakat dan kalangan Unit Kecil Menengah (UKM) seperti usaha pupuk kompos Sukses Bersama yang berada di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

Sejak itu pemerintah semakin menyadari bahwa dengan pemilikan aset yang makin terbatas, terutama aset pemilikan lahan yang relatif makin sempit yaitu kurang dari 1 hektar, terkesan sangat sulit terjadi peningkatan kesejahteraan keluarga tani jika hanya mengandalkan pendapatan dari usahatani (on farm).

Menyadari akan hal itu, maka kesempatan kerja dipedesaan harus mengarah pada kegiatan usaha off farm dengan bahan baku utama dari berbagai produk andalan petani, maupun usaha di luar pertanian (non farm). Pengembangan usaha agroindustri di pedesaan merupakan salah satu pilihan usaha penting dan sangat strategis untuk dikembangkan. Diharapkan melalui pengembangan usaha agroindustri di pedesaan mulai dari skala kecil hingga skala menengah secara bertahap akan terdorong mata rantai agribisnis di daerah yang semakin mantap. Sejak itu, pengembangan agroindustri yang diusulkan yakni perlu adanya peran pemerintah antara lain melalui penyediaan paket kredit, kebijaksanaan moneter dan fiskal yang konsisten serta adanya paket bantuan investasi untuk membangun industri hilir di pedesaan (Kindangen, 2014).

Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan informasi dari Dinas Perindustrian Perdagangan bahwa terdapat 2 unit usaha pupuk kompos Sukses Bersama dan usaha pupuk kompos Bapak Suroso yang telah beroperasi. Usaha pembuatan pupuk kompos Sukses Bersama beroperasi sejak tahun 2017 hingga saat ini, oleh sebab itu dapat melihat ada beberapa hal dalam faktor internal dan eksternal dibutuhkan strategi pengembangan agroindustri bagi UMKM Sukses Bersama agar dapat meningkatkan daya saing. Strategi tersebut dirancang untuk mengatasi permasalahan yang menghambat pengembangan agroindustri pupuk kompos Sukses Bersama dengan cara mengurangi kelemahan dan ancaman. Kemudian dibentuk strategi untuk menciptakan dan memanfaatkan segala peluang dan kekuatan yang sudah dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Usaha Pupuk Kompos Sukses Bersama di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam mengembangkan usaha pupuk kompos Sukses Bersama diperlukan informasi tentang strategi pengembangan melalui Analisis SWOT agar bisa mengembangkan usaha pupuk kompos Sukses Bersama.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran usaha pupuk kompos Sukses Bersama di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi ?
2. Bagaimana kondisi lingkungan pada usaha pupuk kompos Sukses Bersama di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi ?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha pupuk kompos Sukses Bersama di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan keadaan usaha pupuk kompos Sukses Bersama di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menganalisis kondisi lingkungan usaha pupuk kompos Sukses Bersama di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.
3. Merumuskan strategi pengembangan usaha pupuk kompos Sukses Bersama di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi tentang pengembangan usaha pupuk kompos Sukses Bersama kepada masyarakat.
2. Sebagai masukan dalam membantu pengembangan kondisi lingkungan terhadap usaha pupuk kompos Sukses Bersama.

